BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Media Televisi Indonesia (METRO TV), penulis melaksanakan tugas sebagai *uploader* berita. Penulis melakukan kegiatan rutin atau kegiatan yang dilakukan sehari-hari, dan kegiatan insidentil atau kegiatan yang bersifat sementara.

Adapun berbagai kegiatan yang dilakukan penulis selama melakukan peraktek kerja lapangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1

Jadwal Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan (PKL)

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidentil
1.	Senin, 02-08-2010	Interview		*Insidentil*
2.	Selasa, 03-08-2010	Pengenalan cara meng-*upload* berita		*Insidentil*
3.	Jumat, 13-08-2010	Meng-*upload* berita	Rutin	
4.	Sabtu, 14-08-2010	Meng-*upload* berita	Rutin	
5.	Senin, 16-08-2010	Liputan berita penjualan bendera di jalan penogoro (*web*)		*Insidentil*

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	***Insidentil***
6.	Selasa, 17-08-2010	Liputan berita (*web*)		*Insidentil*
7.	Rabu, 18-08-2010	Meng-*upload* berita	Rutin	
8.	Kamis, 19-08-2010	Meng-*upload* berita	Rutin	
9.	Jumat, 20-08-2010	Meng-*upload* berita	Rutin	
10.	Sabtu, 21-08-2010	Meng-*upload* berita	Rutin	
11.	Senin, 23-08-2010	Meng-*upload* berita	Rutin	
12.	Selasa, 24-08-2010	Meng-*upload* berita	Rutin	
13.	Rabu, 25-08-2010	Liputan Buka Bersama Aston		*Insidentil*
14.	Kamis, 26-08-2010	1. Liputan Bazar Ramadhan di IBCC Bandung 2. Liputan kartu ucapan Idul Fitri Gubernur Jawa Barat 3. Liputan *live* (metro sian) dari kantor pos Bandung 4. Liputan petani strobery lembang 5. Liputan *live* (suara anda) dari jalan braga		*Insidentil*

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidentil
15.	Jumat, 27-08-2010	Liputan *live* Bentrok Massa dari KPUD Indramayu		*Insidentil*
16.	Sabtu, 28-08-2010	Meng-*upload* berita	Rutin	
17.	Senin, 30-08-2010	Meng-*upload* berita	Rutin	
18.	Selasa, 31-08-2010	Meng-*upload* berita	Rutin	
19.	Rabu, 01-09-2010	Meng-*upload* berita	Rutin	
20.	Kamis, 02-09-2010	Meng-*upload* berita	Rutin	

2.2 Deskripsi Kegiatan PKL

Setiap mahasiswa yang melaksanakan praktek kerja lapangan di PT. Media Televisi Indonesia (METRO TV) Biro Bandung yang ditempatkan dibagian *uploader* berita ditugaskan untuk membuat berita versi *online* pada web Metro TV Biro Bandung, merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan praktek.

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin

Kegiatan Rutin merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap hari oleh penulis dalam melakukan PKL di Metro TV Biro Bandung. Kegiatan rutin tersebut yaitu pembuatan berita versi *online (Uploader)*.

A. Pembuatan Berita Versi *online*

Uploader adalah seorang peng*upload* berita ke web Metro TV Bandung. Sedangkan berita *online* sendiri adalah Sebuah berita yang di*online*kan melalui beberapa tahap dan beritanya pun berasal dari kontributor di setiap daerah yang tersebar di Kota Bandung dan Jawa Barat. Berita dimuat pada web berdasarkan hasil pencarian yang telah didapat oleh kontributor kemudian dikirimkan melalui *e-mail*.

Tahap pertama yang dilakukan sebelum berita tersebut di*online*kan adalah dengan mengambil berita melalui *e-mail* yang telah di kirim sebelumnya dari semua kontributor. Berita yang di dapat dari *e-mail* pun masih berstruktur untuk tujuan dunia penyiaran televisi, hal itu di bedakan dari penggunaan tanda baca. Setelah melakukan perubahan tanda baca dan pembuatan struktural yang sesuai dengan krateria berita *online* maka berita tersebut pun dapat di *online*kan.

Gambar. 2.1

Contoh berita yang belum di edit

JUDUL : (TUGAS MHI) JALUR PANTURA INDRAMAYU SIAP DILALUI PEMUDIK///
HARI/TANGGAL : RABU, 1 SEPTEMBER 2010
REP/CAM : DEDY MUSASHI
DAERAH : INDRAMAYU
STREAMING. 2 FILE. 100901_IMY JALUR PANTURA 1-2. TKS///
==========

(LEAD PKG)

MENJELANG ARUS MUDIK LEBARAN 2010/ JALUR UTAMA PANTURA INDRAMAYU SEPANJANG 97 KILOMETER SIAP DILALUI OLEH PEMUDIK/// NAMUN/ DI TITIK LELAH BAGI

PENGEMUDI INI/ HARUS DIWASPADAI SEJUMLAH TITIK RAWAN KEMACETAN DAN TITIK RAWAN KECELAKAAN///

(ROLL PKG)

PANTAUAN METRO TV HINGGA RABU SIANG/ KONDISI JALUR UTAMA PANTURA INDRAMAYU DARI MULAI PERBATASAN SUBANG DI SEWO/ HINGGA PERBATASAN CIREBON DI CANDANGPINGGAN/ LAYAK DILALUI BAGI PEMUDIK YANG AKAN BERLEBARAN DI KAMPUNG HALAMAN///

JALAN SEPANJANG 97 KILOMETER INI/ KONDISINYA BAIK/ DENGAN DUA LAJUR JALAN/// DI SEPANJANG JALAN TELAH DILENGKAPI DENGAN MARKA DAN RAMBU JALAN/ SEHINGGA DAPAT MEMUDAHKAN BAGI PEMUDIK///

NAMUN/ YANG PERLU DIPERHATIKAN/ JALUR YANG KERAP DISEBUT SEBAGAI TITIK LELAH PEMUDIK DAN MERUPAKAN JALUR TENGKORAK INI/ BANYAK TERDAPAT SIMPANGAN JALAN DAN DELAPAN TITIK PASAR TUMPAH/// KONDISI INI/ KERAP MENIMBULKAN KEMACETAN PANJANG///

KONDISI JALAN YANG LURUS DAN MULUS/ KERAP MENIMBULKAN KECELAKAAN LALU LINTAS/// SEDIKITNYA TERDAPAT LIMA LOKASI RAWAN KECELAKAAN DI PANTURA INDRAMAYU/ YAKNI DAERAH ERETAN/ LOSARANG/ KIAJARAN WETAN/ LOHBENER/ DAN KERTASEMAYA///

DARI INDRAMAYU JAWA BARAT/ DEDY MUSASHI/ METRO TV///

(END)

(Sumber : *E-Mail* METRO TV Biro Bandung)


HOME
CREW
TENTANG KAMI
GALLERY
CITY INFO
BUKU TAMU
KONTAK KAMI
LIVE STREAMING
KARIR
METRO TV
BANDUNG
SEARCH
search...
VISITORS COUNTER
061853
Today 292
Yesterday 286
This week 1438
This month 2367
All 61853
BERITA TERAKHIR
JALUR PANTURA INDRAMAYU SIAP DILALUI PEMUDIK
Wednesday, 01 September 2010 15:44 | Written by Administrator |
Menjelang arus mudik lebaran 2010 jalur utama Pantura Indramayu sepanjang 97 Km siap dilalui oleh pemudik, namun di titik lelah bagi pengemudi ini harus diwaspadai sejumlah titik rawan kemacetan dan titik rawan kecelakaan.
Pantauan Metro TV hingga Rabu siang, kondisi jalur utama Pantura Indramayu dari mulai perbatasan Subang di Sewo, hingga perbatasan Cirebon di Candangpinggan layak dilalui bagi pemudik yang akan berlebaran di kampung halamannya.
Jalan sepanjang 97 Km ini kondisinya baik dengan dua lajur jalan. Di sepanjang jalan telah dilengkapi dengan marka dan rambu jalan sehingga dapat memudahkan pemudik.
Namun yang perlu diperhatikan jalur yang kerap disebut sebagai titik lelah pemudik dan merupakan jalur tengkorak ini banyak terdapat simpangan jalan dan 8 titik pasar tumpah kondisi ini kerap menimbulkan kemacetan panjang.
Kondisi jalan yang lurus dan mulus kerap menimbulkan kecelakaan lalu lintas. Sedikitnya terdapat lima lokasi rawan kecelakaan di Pantura Indramayu yakni daerah Eretan, Losarang, Kiajaran Wetan, Lohbener, dan Kertasemaya.(DM/Indramayu)
Last Updated (Wednesday, 01 September 2010 16:00)
TANGGAPAN ANDA
Apa tanggapan Anda tentang berita website Metro TV Biro Bandung?
Sangat baik dan perlu dipertahankan
Baik
Biasa saja
Kurang baik dan perlu perbaikan
Vote
Results
LINKS
METRO TV
MEDIA INDONESIA
HOTEL PAPANDAYAN
Bali INTERCONTINENTAL
Copyright © 2010 www.metrotvbandung.com. All Rights Reserved.

A. Liputan *Live*

Liputan *Live* bisa menghasilkan berita yang lebih aktual. Liputan ini juga merupakan reportase yang dilakukan secara langsung kepada khalayak. Apa yang dilaporkan dan gambar apa yang diambil saat itu, langsung dipancarluaskan atau ditransmisikan, dan secara langsung dapat ditonton oleh khalayak. Kegiatan yang dilakukan secara *live* biasanya dilakuan oleh *Team News* METRO TV Biro Bandung. Kegiatan ini dilakukan apabila ada kejadian atau berita yang di anggap layak di siarkan secara langsung karena kehangatan yang terdapat dalam berita itu sendiri.

Prosesnya adalah seorang reporter televisi mewawancarai seseorang yang diambil gambarnya oleh juru kamera televisi. Sinyal gambar dikirim ke OB-Van dengan kabel/serat optik, sedangkan suara yang diwawancara tadi di kirim OB-Van dengan *wireless*. Di dalam *subcontrol* dan master control OB-Van, suara maupun gambar disempurnakan, lalu dikirim ke master control stasiun penyiaran melalui *field pick up*. Sinyal suar dan gambar ini lalu dikirim ke *TX* (pemancar) untuk dipancarkan, lalu pancaran ini diterima oleh sistem antena di rumah-rumah pemilik pesawat televisi untuk diteruskan ke pesawat televisi.

B. Liputan Tidak Langsung (*Taping*)

Liputan yang dilakukan secara *taping* merupakan kegiatan liputan yang biasanya dilakukan rutin setiap hari bagi pemenuhan berita bagi METRO TV. Peliputan tidak langsung merupakan sebuah hasil reportase yang tidak disiarkan






HOME
CREW
TENTANG KAMI
GALLERY
CITY INFO
BUKU TAMU
KONTAK KAMI
LIVE STREAMING
KARIR
METRO TV
BANDUNG
SEARCH
search...
VISITOR COUNTER
063690
Today 238
Yesterday 287
This week 1399
This month 4205
All 63690
BERITA TERAKHIR
Harga Ikan Di Pantura Melambung Tinggi
TPA Sarimukti Dibloklir Warga
Ratusan Mahasiswa Kuningan Demo
BUKA PUASA BERSAMA MANAJEMEN ASTON PRIMERA PASTEUR DAN MANAJEMEN CIPAGANTI BERSAMA ANAK PANTI ASUHAN
Wednesday, 25 August 2010 09:35 | Written by Administrator |
Bulan Ramadhan merupakan bulan berbagi berkah dan kebahagian dengan mereka yang kurang beruntung. Sebagai aksi kepedulian social Manajemen Aston Pasteur & Manajemen Cipaganti Group mengadakan kegiatan Sahur on The Road dan Buka Puasa Bersama dengan anak panti asuhan.
Dengan menggandeng Tim PKPU Bandung, kegiatan Sahur on The Road dilakukan pada sabtu (21/08) menggunakan kendaraan Cipaganti mendatangi beberapa titik yang menjadi target, antara lain panti Asuhan Al Kahfar, Panti Asuhan Himah Mifakir Istiqomah, dan anak jalanan di sepanjang jalan Aceh.
Selain membagikan paket makan sahur dalam acara Sahur on The Road kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) manajemen Aston Primera Pateur dan Manajemen Cipaganti Group diadakan pula Buka Puasa bersama anak panti asuhan selasa (24/08) di Ballroom, Aston Pateur. Selain mengundang anak panti asuhan, kegiatan ini pula menggandeng para media.
Dalam acara Buka Puasa Bersama ini manajemen Aston dan Cipaganti mengundang 50 anak yatim dari 3 panti asuhan yang berada di kawasan Pateur. Acara yang dimeriahkan dengan hiburan nasyid dan games yang diadakan oleh panitia. Acara yang dihadiri oleh dewan dari KH. Endang Kosmara ini di laksanakan penuh dengan suasana keakraban antara panitia dengan semua peserta acara Buka Puasa Bersama ini saat menyantap hidangan Buka Puasa serta dilanjutkan dengan kegiatan Shalat Maghrib berjamaah.
Rangkaian CSR yang ditutup dengan pemberian bingkisan kepada anak yatim oleh Teddy Patrick selaku Director of Sales Aston, dan Audianto Setiabudi sebagai Direktur Utama Cipaganti Group. Kegiatan yang dilakukan di Bulan Ramadhan ini, tidak hanya sekedar bertujuan untuk berbagi dengan mereka yang kurang mampu, kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi dari kedua manajemen berharap dapat berkelanjutan di setiap tahunya. (YAS/Bandung)
Last Updated (Wednesday, 25 August 2010 10:34)
TANGGAPAN ANDA
Apa tanggapan Anda tentang berita website Metro TV Biro Bandung?
Sangat baik dan perlu diperlahankan
Baik
Biasa saja
Kurang baik dan perlu perbaikan
Vote
Results
LINKS
METRO TV
MEDIA INDONESIA

2.3 Analisis Kegiatan Selama PKL

"Secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata *Journ*. Dalam bahasa perancis, *journ* berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari", (Sumadiria, Bahasa Jurnalistik. 2005:2). Dalam kamus Bahasa Inggris, kata *journal* diartikan sebagai pelaporan, pencatatan, penulisan, atau perekaman kejadian.

Dari asal usul kata atau arti etimologis tersebut kita mendapati beberapa hal yang membangun konsep jurnalistik, antara lain catatan, kejadian, wartawan, dan suratkabar. Dari situlah kita dapat menyusun definisi jurnalistik sebagai berikut: "Jurnalistik adalah proses penulisan dan penyebarluasan informasi berupa berita, *feature*, dan opini melalui media massa", (John M. Echols dan Hassan Shadily, Jurnalistik Terapan. 2003:2).

Pencarian, pengumpulan, penyelesaian, dan pengolahan informasi yang mengandung nilai berita menjadi karya jurnalistik, dan penyajiannyakepada khalayak melalui media massa periodik cetak atau elektronik, memerlukan keahlian, kejelian, dan keterampilan tersendiri, yaitu keterampilan jurnalistik. Penerapan keterampilan jurnalistik harus dilandasi oleh prinsip yang mengutamakan kecepatan, ketepatan, kebenaran, kejujuran, keadilan, keseimbangan, dan tidak berprasangka (praduga tak bersalah).

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang digunakan untuk memancarkan dan menerima siaran gambar bergerak, baik itu yang monokrom ("hitam putih") maupun warna, biasanya dilengkapi oleh suara. "Televisi" juga dapat diartikan sebagai kotak televisi, rangkaian televisi atau pancaran televisi. Kata "televisi" merupakan gabungan dari kata *tele* ("jauh") dari bahasa Yunani dan *visio* ("penglihatan") dari bahasa Latin. Sehingga televisi dapat diartikan sebagai telekomunikasi yang dapat dilihat dari jarak jauh. Penemuan televisi disejajarkan dengan penemuan roda, karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia. Di Indonesia 'televisi' secara tidak formal disebut dengan TV, *tivi*, *teve* atau *tipi*.

Kotak televisi yang pertama dijual pada akhir tahun 1930-an sudah menjadi salah satu alat penerima komunikasi utama dalam rumah, perdagangan dan institusi, khususnya sebagai sumber hiburan dan berita. Sejak 1970-an, kemunculan Video tape, cakram laser, DVD dan kini cakram Blu-ray juga menjadikan kotak televisi sebagai alat untuk menayangkan hasil rekaman.

Walaupun terdapat pula kegunaan televisi yang lain seperti televisi sirkuit tertutup, namun kegunaan yang paling utama adalah penyiaran televisi yang menyamai sistem penyiaran radio ketika dibangun pada tahun 1920-an, menggunakan pemancar frekuensi radio berkuasa tinggi untuk menyiarkan gelombang televisi ke penerima TV.

Penyiaran TV biasanya disebarkan melalui pancaran radio dalam saluran-saluran yang ditetapkan dalam jalur frekuensi 54-890 megahertz[1]. Gelombang

TV juga kini dipancarkan dengan suara stereo atau bunyi keliling di banyak negara. Siaran TV pada awalnya direkam dan dipancarkan dalam bentuk gelombang analog, tetapi kebelakangan ini perusahaan siaran publik maupun swasta kini beralih ke teknologi televisi digital.

Sebuah kotak televisi biasanya terdiri dari bermacam-macam sirkuit elektronik yang terdapat didalamnya, termasuk sirkuit penerima dan penangkap gelombang penyiaran. Perangkat tampilan visual yang tanpa pemerina biasanya disebut sebagai monitor, bukannya televisi. Sebuah sistem televisi dapat memakai pelbagai penggunaan teknologi seperti analog (PAL, NTSC, SECAM), digital (DVB, ATSC, ISDB dsb.) ataupun definisi tinggi (HDTV). Sistem televisi juga digunakan untuk pengamatan suatu peristiwa, pengontrolan proses industri, dan petunjuk penggunaan senjata, di tempat-tempat yang biasanya atau terlalu berbahaya untuk diperhatikan secara dekat.

Televisi memiliki kelebihan, yakni dapat didengar sekaligus dapat dilihat (*audiovisual*). Jadi, apabila khalayak radio siaranhanya mendengar kata-kata, musik dan efek suara, maka khalayak televisi dapat melihat gambar yang bergerak. Namun demikian, tidak berarti gambar lebih penting dari pada kata-kata. Keduanya harus ada kesesuaian secara harmonis.

Karena sifatnya yang *audiovisual* itu pula, maka acara siaran berita harus selalu dilengkapi dengan gambar, baik gambar diam seperti foto, gambar peta, maupun film berita, yakni rekaman peristiwa yang menjadi topik berita. Apabila siaran berita televisi tidak dilengkapi dengan unsur visual, sama saja dengan berita

radio siaran. Jadi, penayangan film berita dalam siaran berita, selain untuk memanfaatkan karakteristik televisi, juga agar penonton memperoleh gambaran yang lengkap tentang berita yang disiarkan serta mempunyai keyakinan akan kebenaran berita.

Banyaknya media *online* yang bermunculan pada saat ini menandakan tingginnya ketergantungan masyarakat terhadap informasi masa kini. Namun ada satu persoalan bahwa orang membutuhkan informasi secara cepat, untuk kepentingan apa saja. Mulai dari kepentingan mengambil keputusan bisnis sampai kepentingan yang sangat sederhana.

Dengan adanya media online menyambut perkembangan tehknologi yang semakin berkembang. Dan tidak bisa dipungkiri bahwa peranan teknologi berpengaruh besar dalam perkembangan jurnalisme.

Dampak media (*media effects*) adalah perubahan kesadaran, sikap, emosi, atau tingkah laku yang merupakan hasil dari interaksi dengan media. Istilah tersebut sering digunakan untuk menjelaskan perubahan individu atau masyarakat yang disebabkan oleh terpaan media.

METRO TV adalah televisi berita 24 jam pertama di Indonesia. Yang selalu menyajikan berita-berita hangat.

METRO TV bertujuan untuk menyebarkan berita dan informasi ke seluruh pelosok Indonesia. Maka dari itu Metro TV Biro Bandung memiliki web, yaitu berita yang disajikan melalui media *online*. Adanya fasilitas web/berita *online*

Metro Tv ini adalah guna mempermudah para pencari berita memperoleh informasi. Berita dengan mudah dapat diakses dimana saja.

Berita yang terdapat pada web Metro TV tidak mengurangi unsur berita, karena didalamnya masih ada nilai penting. Selain bermuatan berita, METRO TV juga menayangkan beragam program informasi mengenai kemajuan teknologi, kesehatan, pengetahuan umum, seni dan budaya guna mencerdaskan bangsa. METRO TV terdiri dari 70% berita (*news*), yang ditayangkan dalam 3 bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Mandarin, ditambah dengan 30% program non berita (*non news*) yang edukatif.

Berita *online* tidak sama seperti media cetak. Media online cenderung terus mengikuti perkembangan berita dan situasi terkini setiap jamnya tanpa harus menunggu berita harian yang terbit keesokan harinya.

Pada dasarnya, sambungnya, seluruh media itu sama, seperti suatu 'terminal', sehingga memunculkan suatu 'kerumunan', ketika berita online memberikan kepercayaan pada pembacanya lambat laun menarik minat pembaca untuk membuat iklannya di media online tersebut.

Menjadi *uploader* bukanlah suatu hal yang mudah, kreatifitas kita sangat diuji pada posisi ini, sehingga tercipta suatu karya jurnalistik didalamnya. dimana karya jurnalistik bersumber dari fakta atau realitas yang mengandung nilai berita di dalam masyarakat, seperti, peritiwa, pendapat, masalah hangat/hal unik. sehingga para pembaca mudah mengerti dan memahami mengenai isi berita yang disajikan, tanpa menimbulkan interpretasi yang lain.

Uploader adalah seorang pengupload berita ke web Metro TV Bandung. Berita dimuat pada web berdasarkan hasil pencarian yang telah didapat oleh kontributor kemudian dikirimkan melalui *e-mail*, yang kemudian diedit kembali oleh uploader sehingga benar-benar layak untuk disajikan kepada para pembaca.

Karya jurnalistik, apa pun bentuk dan jenisnya, harus bersifat dan memenuhi persyaratan berikut:

1. Tidak memihak, kecuali memihak nilai kebenaran
2. Isi uraian berita berimbang
3. Isi uraian berita adil, jujur, dan terbuka
4. Isi uraian berita tidak melanggar azaz praduga tak bersalah dan tidak mempengaruhi jalannya persidangan suatu perkara
5. Mengutamakan ketepatan dan kecepatan
6. Uraian berita ringkas, jelas, sederhana, dan dapat dipercaya
7. Uraian berita tunduk pada filosofi atau ideologi bangsa dan negara
8. Uraian berita bersifat bebas, tetapi bertanggung jawab
9. Tidak mencampur adukkan antara fakta dan pendapat pribadi
10. Tidak mempertentangkan SARA (seperti di Indonesia)

Selama penulis melakukan praktek kerja lapangan di Metro TV Biro Bandung. Pihak Metro sangat ramah dalam memberikan pembelajaran-pembelajaran mengenai semua aktivitas dalam bagian Metro TV Biro Bandung (*Uploader*). Mereka juga memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan turun langsung kelapangan (praktek), sehingga penulis benar-benar memahami praktek kerja meliputi dunia pertelevisian itu seperti apa.

Ditengah kesibukan dari masing-masing divisi mereka masih bisa meluangkan waktunya, agar penulis memiliki pengalaman dalam sebuah penulisan berita *uploader*. Selama melakukan praktek kerja lapanga di Metro TV, penulis melakukan semua aktivitas yang diberikan oleh pembimbing sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Bagi penulis, pengalaman yang didapat ketika melaksanakan praktek kerja lapangan di Metro TV Biro Bandung adalah merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga dan sangat bernilai. Dan banyak sekali pembelajaran yang di dapat oleh penulis, ketika melaksanakan praktek kerja lapangan salah satunya adalah ketepatan waktu dalam menjalankan sebuah kegiatan merupakan suatu hal yang sangat penting. Keseriusan dan ketelitian merupakan sebuah kunci untuk menghasilkan sebuah Berita yang layak untuk diinformasikan.